



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebangkrutan perusahaan merupakan isu yang signifikan dalam dunia bisnis global saat ini. Dalam konteks ekonomi yang terus berubah dan kompetitif, banyak perusahaan menghadapi tantangan yang dapat mengancam kelangsungan hidup mereka. Kebangkrutan tidak hanya berdampak pada pemilik dan karyawan, tetapi juga pada pemasok, pelanggan, dan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kebangkrutan sangat penting untuk mencegahnya dan meningkatkan stabilitas ekonomi. Berdasarkan data dari berbagai laporan keuangan dan studi kasus, ditemukan bahwa kebangkrutan sering kali disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti manajemen yang buruk, keputusan investasi yang tidak tepat, dan kurangnya inovasi, dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal, seperti resesi ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan yang meningkat, juga memainkan peran penting dalam menurunkan kinerja perusahaan.

Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat penting yang harus diwaspadai oleh perusahaan. Menurut Lesmana (2003), kebangkrutan adalah ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan, kebangkrutan terjadi apabila semua utang perusahaan melebihi nilai wajar total asetnya. Berdasarkan data terupdate dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara



(SIPP) Pengadilan Negara Jakarta Pusat, pada perdata kusus hingga 18 Oktober 2023, terdapat 3.431 perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Data tersebut tentunya sangat tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode analisis data, pendekatan baru untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan semakin banyak diterapkan. Seperti metode Altman Z-Score, *Zmijewski*, *Springate* dan *Grover*. Investor atau kreditor sebagai pihak yang berada di luar perusahaan dituntut mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan untuk mengamankan investasi yang telah dilakukan. Ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan. Untuk mengatasi dan memperkecil hal tersebut investor harus bisa mencari tau kemungkinan kesulitan keuangan dari dalam perusahaan (Darsono dan Ashari dalam Yulia, 2013). Pendapat diatas didukung oleh teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi memberikan suatu sinyal berupa informasi yang bermanfaat kepada pihak penerima informasi.

Diketahui pada tahun 2022 terdapat beberapa perusahaan besar yang tersandung gugatan mengenai permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan kepailitan, dimana kasusnya diproses di Pengadilan Niaga di Negeri (PN) Jakarta Pusat. Perusahaan tersebut berasal dari perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan ritel

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam penjualan peralatan rumah tangga, bahan bangunan, dan perlengkapan lainnya. Meskipun dikenal sebagai pemimpin pasar di sektor ritel, perusahaan ini menghadapi tantangan signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan stabilitas keuangannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, ACES mengalami tekanan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti munculnya pemain baru di sektor ritel, baik dari toko fisik maupun platform e-commerce, telah meningkatkan tingkat persaingan. Hal ini memaksa ACES untuk berinovasi dalam strategi pemasarannya dan menawarkan harga yang kompetitif. Selain itu, Peralihan tren belanja menuju online dan perubahan preferensi konsumen dalam memilih produk dapat berdampak pada penjualan ritel tradisional. ACES perlu beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kecepatan dalam berbelanja. Ditambah lagi dengan Situasi ekonomi yang tidak stabil, termasuk inflasi dan fluktuasi mata uang, dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Penurunan daya beli dapat berdampak langsung pada volume penjualan ACES.

Berikut ini merupakan data laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2021-2023.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2021-2023

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Total Liabilitas
2021	7,171,138,470,214	5,578,980,277,554	1,592,158,192,660
2022	7,249,254,612,049	5,933,988,630,611	1,315,265,981,438
2023	7,753,269,368,751	6,186,397,789,088	1,566,871,579,663

Sumber : PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.



Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa data laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk terutama pada total asset dan ekuitas di setiap tahun mengalami peningkatan. Namun berbeda pada Total Liabilitas/Hutang yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, tentunya hal ini perlu kajian mendalam dan Analisa terkait hal tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, penulis tertarik menganalisis tentang *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan Metode *ZMIJEWSKI*, karena metode ini sangat jarang di pakai dan ditemui di beberapa penelitian. Sedangkan metode yang sering dipakai para peneliti yaitu metode Altman Z-Score. Dan dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis *Financial Distress* dengan menggunakan metode *Zmijewski* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Prediksi *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Zmijewski* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui Bagaimana Prediksi *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Zmijewski*

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:



a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara teoritis mengenai prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Zmijewski*

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang bermanfaat dalam menerapkan teori-teori dan ilmu pengetahuan yang telah penulis pelajari dimasa perkuliahan tentang prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Zmijewski*.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai prediksi kebangkrutan, serta dapat digunakan sebagai rujukan maupun tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan dalam memprediksi apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak agar kedepannya perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengelompokkan kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN